3.2 Gambaran Umum SIMPUS di Puskesmas Cimahi Utara

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin pesat pada saat ini mengakibatkan meningkatnya kebutuhan akan teknologi seiring dengan meningkatnya kebutuhan manusia. Kebutuhan akan teknologi tersebut tidak hanya dibutuhkan oleh perorangan saja tetapi juga oleh institusi-institusi pemerintahan dalam meningkatkan proses pelaksanaan urusan pemerintahan. Dimana salah satu teknologi yang diterapkan di pemerintahan adalah teknologi informasi yang berupa sistem informasi bertujuan untuk menghasilkan suatu sistem yang lebih baik dan efisien dalam pelaksanaanya serta menghasilkan informasi menjadi akurat.

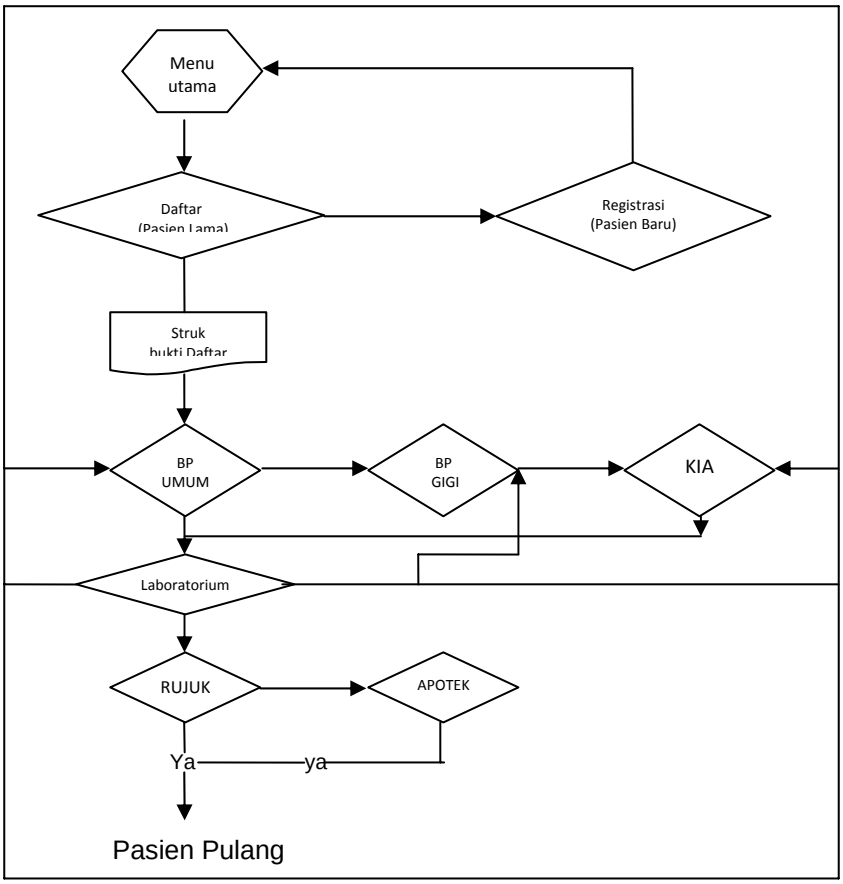
Penerapan teknologi informasi ini salah satunya diterapkan di Puskesmas dalam rangka mencapai derajat kesehatan yang optimal dalam suatu peningkatan mutu dan pelayanan kepada masyarakat luas pada umumnya dan khususnya pada pasien, maka dalam rangka pencapaian derajat kesehatan yang optimal Puskesmas Cimahi Utara Menerapkan SIMPUS pada proses pelayanan kesehatannya. SIMPUS merupakan wujud dari sistem informasi dalam ruang lingkup pemerintahan dimana instansi terkaitnya adalah Puskesmas yang bertujuan untuk memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas.

SIMPUS merupakan sebuah program aplikasi, dimana ditujukan untuk program administrasi dan pengelolaan sebuah puskesmas yang mampu meningkatkan kinerja dengan memaksimalkan sistem komputer. SIMPUS dikembangkan dengan sebuah bahasa program database (*databese software language/SQL*) memakai perangkat lunak *Microsoft Visual*

Foxpro yang dirancang untuk dioperasikan dalam *windows operating system.*

Desain SIMPUS berpedoman pada mekanisme kerja/alur kerja pelayanan pasien di Puskesmas. Alur data sesuai dengan alur proses pelayanan pasien berobat jalan di Puskesmas, seperti skema data diagram *flow* atau *work* diagram *flow* berikut:

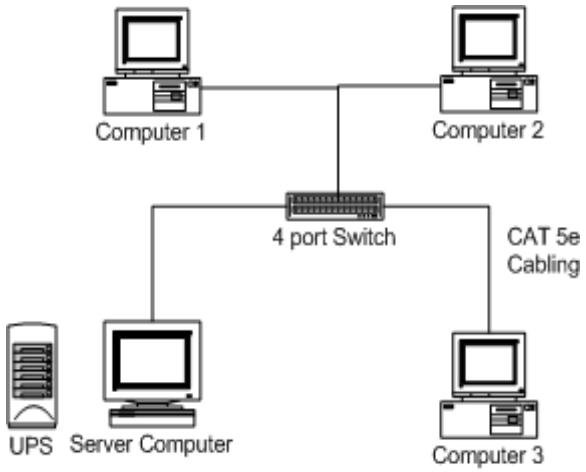
Gambar 3.1
Alur Pelayanan Pasien



(sumber Puskesmas Cimahi Utara)

Adapun cara kerja SIMPUS dilihat dari perspektif hubungan antarkinerja komputernya yang terintegrasi dalam satu server adalah sebagai berikut:

Gambar 3.2
Alur Kerja Komputer



(sumber Puskesmas Cimahi Utara)

Aplikasi SIMPUS ini terdiri dari beberapa modul yaitu modul setup data, modul pelayanan, modul apotek serta modul pelaporan. Keberadaan aplikasi SIMPUS ini membantu proses pelayanan menjadi lebih cepat dan mudah seperti contohnya pada proses pendaftaran, dengan diterapkannya SIMPUS proses pendaftaran menjadi mudah dan cepat sehingga tidak membebani masyarakat. Masyarakat hanya tinggal mnyebutkan nama dan tanggal lahir saja maka proses pendaftaran sudah selesai, apabila bila pasien tersebut sudah pernah berobat maka hanya tinggal memberikan kartu rekam medik, dimana data pasien telah tersedia di *data base* SIMPUS. Maka data kita secara otomatis akan muncul.

Pelayanan kesehatan pada proses pendaftaran dengan dibantu oleh SIMPUS mempermudah para aparatur dalam pencarian data pasien pada saat akan melakukan pendaftaran menyangkut pendaftaran kunjungan pasien karena data yang dibutuhkan telah tersedia ditambah dengan adanya kevalidan data dan data yang akurat.

3.2.1 Tampilan SIMPUS di Puskesmas Cimahi Utara

Dalam menjalankan aplikasi SIMPUS ini, pertama-tama yang dilakukan adalah dengan cara mengisi *form* verifikasi program sebagai berikut:

Gambar 3.3
Form verifikasi



(sumber Puskesmas Cimahi Utara)

Langkah-langkah untuk mengaktifkan atau masuk ke program SIMPUS seperti tampak pada gambar di atas adalah sebagai berikut:

1. Isi *User ID* dengan ADMIN kemudian tekan Enter
2. Ketik *password* dengan ADMIN kemudian tekan Enter
3. Klik kotak bertanda masuk atau tekan enter pada keyboard

Jika verifikasi berhasil, maka akan tampak tampilan awal dari aplikasi SIMPUS sebagai berikut:

Gambar 3.4
Tampilan SIMPUS



(sumber Puskesmas Cimahi Utara)

Penjelasan di atas adalah rangkaian pertama untuk memasuki pada aplikasi SIMPUS, berikutnya adalah rangkaian selanjutnya dalam aplikasi SIMPUS yang berkaitan dengan modul-modul yang tersedia di dalam aplikasi SIMPUS, karena penelitian yang saya lakukan mengenai pelayanan kesehatan kepada masyarakat khususnya pada proses pendaftaran, maka berikut ini adalah rangkaian cara serta tampilan aplikasi SIMPUS pada proses pendaftaran yang terdiri dari submenu diantaranya:

a. Submenu Pendaftaran

Submenu ini terdapat dua *form* dengan fungsi yang berbeda, yaitu:

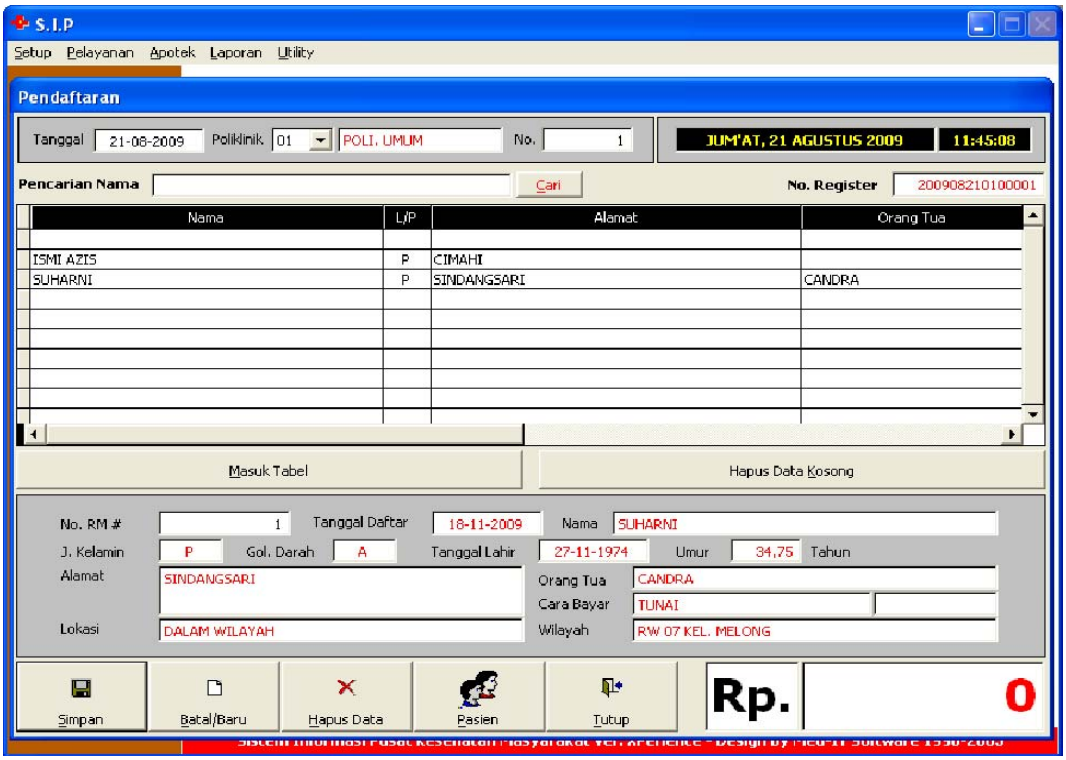
1. *Form* registrasi
2. *Form* pendaftaran

Form registrasi berfungsi untuk mengisi identitas pasien yang baru pertama kali berkunjung atau berobat ke puskesmas yang nantinya akan mendapat nomor registrasi.

Setiap satu orang pasien hanya memiliki satu nomor registrasi, sebagai nomor identitas untuk berobat ke puskesmas. Cara mengisi *form* registrasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Membuka submenu pendaftaran dengan menunjuk/mengklik mouse pada menu pelayanan. Dilanjutkan dengan memilih submenu pendaftaran. Setelah itu akan tampak tampilan sebagai berikut:

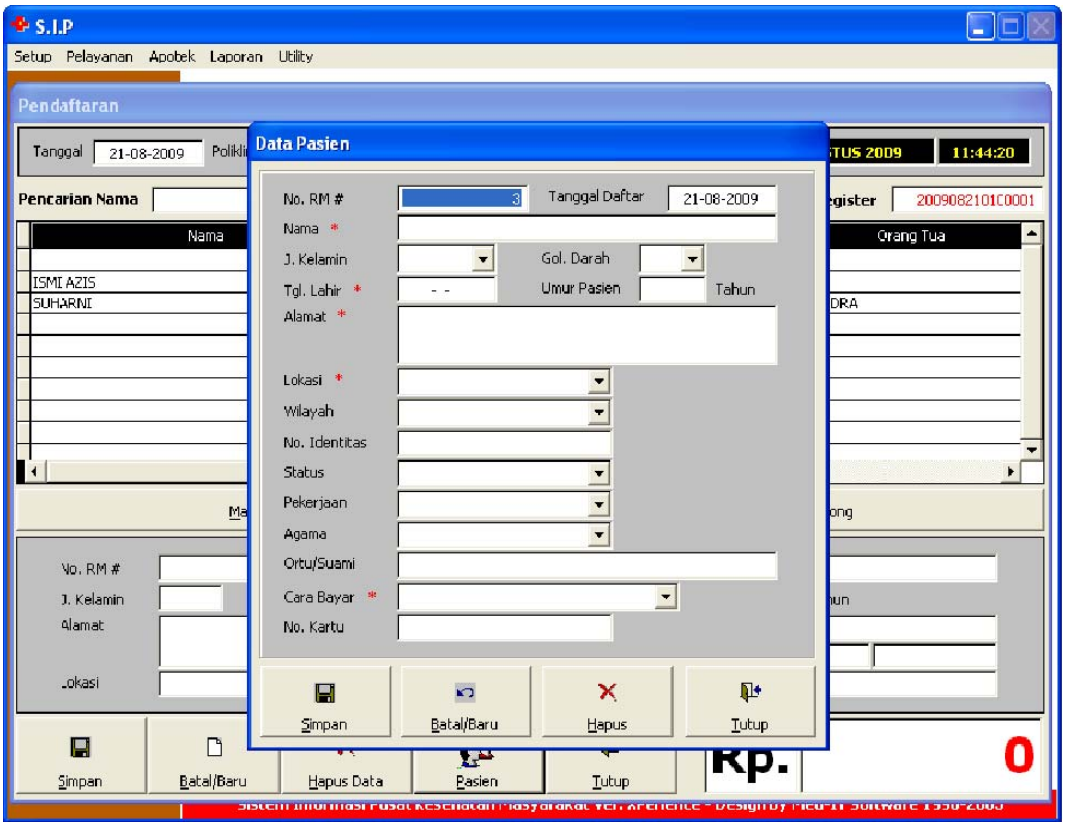
Gambar 3.5
Tampilan Menu Pendaftaran



(sumber Puskesmas Cimahi Utara)

2. Masuk pada *form* registrasi dengan mengklik tombol pasien, yang terdapat pada bagian bawah submenu, saat tombol pasien diklik akan tampak *form* data pasien dengan tampilan seperti barikut ini:

Gambar 3.6
Tampilan Form Registrasi



(sumber Puskesmas Cimahi Utara)

3. Setelah *form* data pasien tampak, isi identitas pasien baru tersebut dengan langkah-langkah sebagai berikut:
   a. No. Registrasi secara otomatis akan menghitung sendiri
   b. Tanggal daftar secara otomatis sesuai tanggal pada saat mengisi data

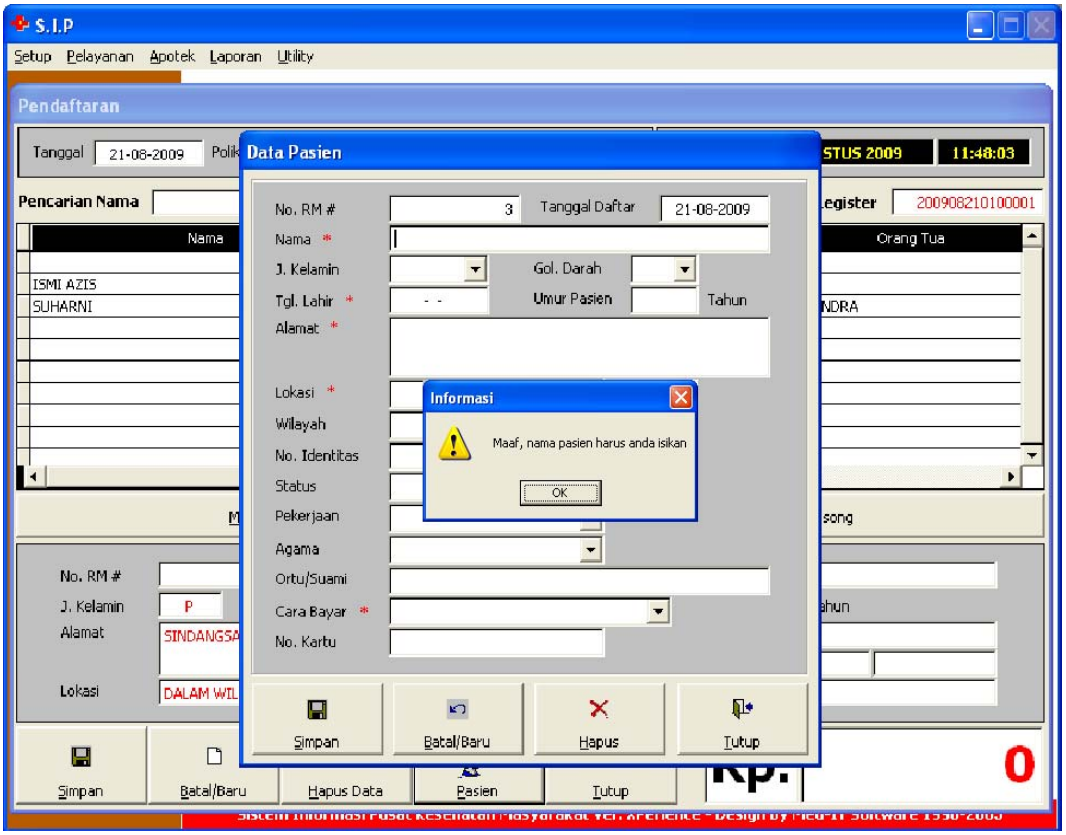
c. Nama, diketik rapat kiri, nama harus sesuai KTP, bila ada gelar dianjurkan untuk ditulis dibelakang nama, misalnya Haeria, Drs, Mkes.
d. J. Kelamin, klik tombol pilih kemudian pilih L (laki-laki) atau P (Perempuan)
e. Gol. Darah, klik tombol pilih kemudian pilih A, B, AB atau O
f. Tgl. Lahir, ketikan tanggal (2 digit), bulan (2 digit) atau tahun (a digit) kelahiran, bila lupa atau tidak tahu langsung ke kotak umur
g. Umur, otomatis terisi bila tanggal lahir diisi, ketik umurnya bila tanggal lahir tidak diketahui
h. Alamat, ketik alamat sesuai KTP, nama jalan, nomor, rt/rw
i. Lokasi, klik tombol pilih dalam wilayah, luar wilayah atau luar kota
j. Wilayah, untuk desa/kelurahan, sesuai alamat kelurahan pasien
k. No. Identitas terdiri dari no. KTP, boleh diisi boleh tidak
l. Status, klik dan pilih lajang, menikah, janda atau duda
m. Pekerjaan, klik dan pilih PNS, swasta, petani dan lain-lain.
n. Agama, klik dan pilih Islam, Katolik, Protestan, Hindu, Budha
o. Ortu/suami dengan cara ketik nama orang tua ayah/ibu bila pasien belum berkeluarga, atau nama suami/istrinya bila pasien sudah menikah
p. Cara bayar, klik dan pilih tunai, askes, gratis, gakin dan astek
q. No. Kartu, ketikan nomor kartu askes, astek atau gakin

r. Untuk menyimpan ke dalam *database* registrasi klik tombol simpan, registrasi selesai.

Untuk melakukan kegiatan registrasi lagi klik tombol batal/baru, maka data pasien tadi akan hilang dan pada kotak no. Registrasi berubah biru dan nomor sudah otomatis berubah bartambah satu angka, langkah selanjutnya seperti sebelumnya. Dan untuk kembali ke *form* pendaftaran klik tombol tutup sekaligus keluar dari form data pasien.

Sebagai catatan untuk label yang bertanda bintang merah kotak isiannya harus diisi, bila kotak data pasien tidak lengkap diisi maka pada saat mengklik tombol simpan, akan keluar pernyataan peringatan seperti form berikut ini (bila tidak mengisi kotak tgl. lahir atau umur)

Gambar 3.7
Tampilan Kesalahan Penggunaan



(sumber Puskesmas Cimahi Utara)

Klik tombol OK dan lengkapi data yang tidak lengkap kemudian klik tombol simpan.

Form pendaftaran berfungsi untuk melakukan pendaftaran semua pasien berobat jalan yang akan berobat atau berkonsultasi ke puskesmas. *Form* pendaftaran adalah untuk sistem pencatatan pasien yang membutuhkan pelayanan ke:

1. BP. Umum (U) yaitu untuk pasien berobat semua usia dari bayi sampai manula dengan penyakit umum
2. BP. Gigi untuk pasien perawatan atau pengobatan gigi
3. Poliklinik KIA untuk pasien yang akan memperoleh pelayanan KIA, KB dan Imunisasi Bayi

Langkah-langkah untuk pendaftaran adalah sebagai berikut:

1. Perhatikan pada *form* pendaftaran, tanggal secara otomatis sesuai dengan tanggal hari sedang bekerja.
2. Pilih pada kotak poliklinik, klik U (BP Umum), G (BP Gigi) atau K (KIA, KB, Imunisasi Bayi), kemudian enter atau klik, kursor pindah ke kotak No. yang merupakan nomor kunjungan pasien.
3. No. (nomor kunjungan) untuk yang pertama harus diisi, nomor berikutnya akan secara otomatis menghitung sendiri
4. Mencari pasien dari database yang sudah diregistrasi dapat dengan 2 cara:
    a. Melalui nama pasien dengan mengklik tombol cari, kemudian ketik nama pasien, enter, maka nama pasien akan ditandai dengan warna biru pada kolom daftar nama. Apabila nama

pasien terlihat pada kolom nama, klik nama pasien tersebut maka secara otomatis identitas pasien secara keseluruhan akan muncul pada kotak isian di bawah.

b. Melalui nomor registrasi pasien dengan mengetik nomor register pasien pada kotak no. Register dari kartu berobat jalan yang di miliki pasiendan secara otomatis identitas pasien akan muncul pada kotak isian di bawah.

5. Apabila nama pasien sudah ditemukan, klik tombol simpan, untuk menyimpan data pasien yang akan berobat, saat tombol simpan diklik maka akan tercetak struk sebagai bukti pendaftaran pasien.
6. Tekan ESC untuk menutup form struk tersebut. Dan pendaftaran selesai
7. Klik tombol batal/baru untuk pendaftaran pasien berikutnya

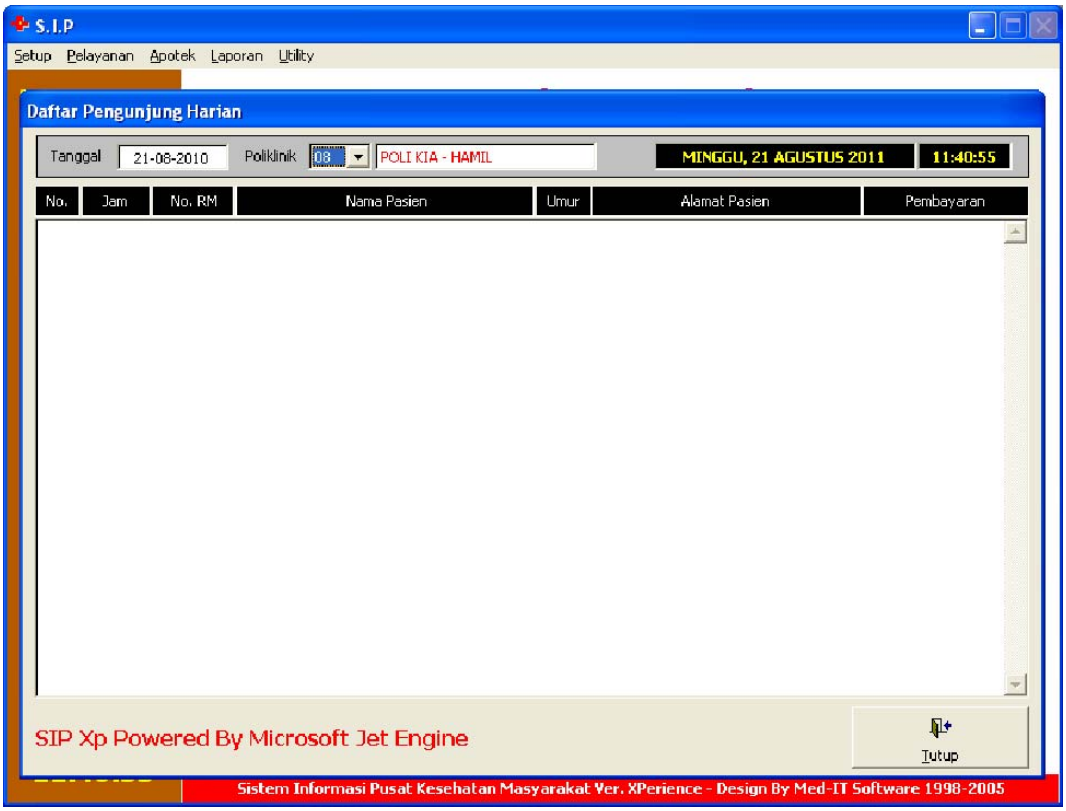
Untuk pendaftaran pasien Poli Gigi dan Poli KIA, langkah-langkah pendaftaran sama seperti di atas. Terdapat tombol lain pada submenu ini yaitu:

1. Tombol hapus untuk menghapus data pasien yang mendaftar
2. Tombol tutup untuk keluar dari submenu pendaftaran

b. Submenu Daftar Pengunjung Harian

Submenu ini berfungsi untuk melihat daftar kunjungan harian dari pasien. Saat pertama dibuka tampilannya tampak seperti berikut ini:

Gambar 3.8
Tampilan Daftar Pengunjung Harian



(sumber Puskesmas Cimahi Utara)

Tampilan daftar pengunjung di atas merupakan tampilan daftar kunjungan pasien yang telah melakukan kunjungan sebelumnya, tanggal pada daftar pengunjung tersebut akan secara otomatis sesuai dengan tanggal pada saat itu. Untuk keluar dari submenu dengan mengklik tombol tutup atau tekan ALT+T pada *keyboard*. Setelah selesai pada proses pendaftaran, *form* berikutnya yang harus diisi adalah *form* bagian rekam medik, dimana *form* rekam medik ini berisi catatan pasien yang hendak melakukan pemeriksaan dalam menu ini masyarakat hanya menyebutkan kemana mereka hendak melakukan pemeriksaan kemudian dilanjut pada pengisian *form-form* lainnya.

Di atas merupakan mekanisme mengenai rangkaian pasien melakukan pendaftaran yang meliputi pendaftaran registrasi pasien baru serta pendaftaran kunjungan pasien melalui SIMPUS dengan melihat pada rangkaian di atas, peneliti dapat menilai bahwa proses pendaftaran menjadi lebih cepat, mudah, dan akurat serta mengurangi antrian karena disini pasien hanya tinggal menyebutkan nama, tanggal lahir atau no. Registrasi untuk pasien yang telah melakukan registrasi sebelumnya, sedangkan untuk pasien yang baru maka pasien harus melakukan registrasi terlebih dahulu untuk melakukan proses pelayanan kesehatan itu pun hanya tinggal menyebutkan identitas diri saja yang selanjutnya secara otomatis komputer akan bekerja dan proses pendaftaran selesai.